BAB 1

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia yang merdeka 59 tahun yang lalu, merupakan salah satu Negara berkembang yang melakukan pembangunan di segala bidang untuk mencapai kemajuan,

Demi melaksanakan pembangunan di segala bidang tersebut, pemerintah beserta seluruh jajaran yang terkait berupaya untuk memulihkan perekonomi Indonesia dengan jalan merencanakan pembangunan dengan baik. Dalam kaitan dengan hal tersebut, maka instansi yang memegang peranan penting yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Nasional merupakan instansi yang menjadi tolak ukur keberhasilan pembangunan di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional memiliki perwakilan di setiap daerah dan kota.

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 29 tahun 2002, tentang penyelenggaraan pemerintahan, kegiatan dan pembangunan nasional untuk mencapai masyarakat adil makmur dan merata berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, Negara Republik Indonesia sebagai negara kesatuan yang menganut asas Desentralisasi, dalam penyelenggaraan pemerintahan

Maka ditetapkannya Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah, memberikan nuansa baru dalam perkembangan otonomi

daerah di Indonesia. Dalam pasal 1 ayat (1) Undang-undang No. 22 tahun 1999 di sebutkan bahwa" Daerah otonomi".

Untuk menyelenggarakan Otonomi Daerah tersebut, maka diperlukan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggungjawab, serta kemampuan menggali sumber keuangan daerahnya sendiri, yang didukung oleh perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah dearah. Pemerintah daerah harus berusaha mendayagunakan sumber-sumber keuangan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi dan pembangunan daerah.

Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara yang disusun dalam satu Tahun Anggaran, mencakup seluruh penerimaan dan pengeluaran Anggaran yang selama Tahun Anggaran dimasukkan atau dikeluarkan dari kas daerah juga semua perhitungan antar bagian Anggaran dan bagian urusan kas dan perhitungan. Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah harus berjalan efektif dan efisien dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tentang pelaksanaan, keterpaduan program rutin dan pembangunan perlu di capai untuk memperoleh hasil yang optimal sehingga dapat mencegah duplikasi pembiayaan yang dapat menimbulkan pemborosan dana.

Untuk Mengetahui berapa dana yang diterima dan dikeluarkan oleh pemerintahan kota bandung maka penulis mengambil judul ***"SISTEM INFORMASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KOTA BANDUNG PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA BANDUNG"*** sebagai laporan hasil Kuliah Praktek Kerja.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan yang dihadapi, maka penulis merumuskan permasalahan yang menjadi topik di dalam laporan praktek kerja ini. Adapun masalah yang dilakukan adalah :

1. Bagaimana kebijakan penyusunan dan mekanisme APBD pada BAPPEDA.
2. Bagaimana proses perolehan kas dari keuangan kota Bandung pada BAPPEDA Kota Bandung untuk mendanai program-program yang di buat di BAPPEDA.
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam proses pencairan dana tersebut.

1.3 Tujuan Kuliah Praktek Kerja

Maksud dari pelaksanaan Kuliah Praktek Kerja ini untuk mengetahui prosedur perolehan dana di BAPPEDA Kota Bandung.

Sedangkan tujuannya adalah :

1. Mengetahui Proses penerimaan dana dari mulai mengajukan anggaran hingga di setujui dan diberi dana.
2. Mengetahui kinerja bagian perancangan dan bagaimana pengunaan system tersebut.
3. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses perancangan sistem tersebut.
4. Memperoleh pengalaman dalam menyusun suatu laporan Kuliah Praktek Kerja

1.4 Manfaat Kuliah Praktek Kerja

1.4.1 Bagi Penulis

Dalam melaksanakan kuliah kerja praktek penulis dapat memperoleh pengetahuan mengenai mekanisme kinerja di pemerintahan dan memperoleh pengalaman bekerja serta dapat mengukur kemampuan apakah sudah memadai untuk terjun langsung kedunia usaha apa belum.

1.4.2 Bagi Instansi

Merupakan suatu cara untuk berperan serta dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa serta dapat membantu dalam menyelesaikan segala masalah yang di hadapi instansi dan juga untuk menyeleksi calon pegawai baru yang di harapkan oleh pemerintah .

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dengan melaksanakan studi kuliah kerja praktek instansi pendidikan dapat memperoleh masukan mengenai kurikulum pendidikan yang di berikan dengan tingkat kemampuan yang di perlukan oleh dunia usaha.

1.5 Metode Kuliah Praktek Kerja

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan Kuliah Praktek Kerja di bagian perencanaan BAPPEDA Kota Bandung dan untuk memperoleh data yang diperlukan adalah metode *Block Release,* yaitu Penyelenggaraan Kuliah Praktek Kerja dilakukan

dalam satu periode tertentu yaitu dalam waktu kurang lebih satu bulan.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk penyusunan laporan Kuliah Praktek Kerja adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu melakukan peninjauan secara langsung pada objek yang dijadikan sasaran dengan melakukan pengumpulan data primer dan sekunder, dan mempelajari hasil-hasil yang ada kaitannya dengan masalah yang di bahas, yaitu dengan teknik:

   a. Observasi *(Observation)*

      Yaitu pengumpulan data secara langsung ke instansi dengan cara malakukan praktek kerja untuk mengetahui secara langsung bagaimana prosedur perencanaan system perancangan pada BAPPEDA Kota Bandung.

   b. Wawancara (*Interview*)

      Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dengan para pegawai yang terlibat langsung pada bagian perencanaan BAPPEDA Kota Bandung untuk memperoleh data yang diperlukan penulis.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Studi kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang bersifat teoritis dengan mempelajari buku, literatur, dokumen atau arsip yang diperlukan dalam menunjang penulisan laporan

praktek kerja, baik di perpustakaan kampus maupun di instansi tempat penulis malakukan Kuliah Praktek Kerja.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis untuk mengadakan kegiatan Kuliah Praktek Kerja adalah pada sub bagian perencanaan BAPPEDA Kota Bandung yang berlokasi di Jl. Tamansari No.76 Bandung. Penulis melaksanakan Kuliah Praktek Kerja dalam waktu kurang lebih satu bulan yaitu pada tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 20 Agustus 2004, dengan keterangan waktu kerja dari hari senin sampai hari jum'at, dimulai pukul 08.00-16.00 dan istirahat pukul 12.00-13.00.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari 4 Bab yang meliputi, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, Perumusan masalah, tujuan kerja praktek, Manfaat kerja praktek, Metode Kerja Praktek, lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja praktek, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan mengenai sejarah BAPPEDA Kota Bandung, kedudukan, tugas pokok, dan fungsi, kegiatan-kegiatan BAPPEDA Kota Bandung, serta struktur organisasi.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai kegiatan selama kerja praktek, teknik pelaksanaan kerja praktek, data kerja praktek.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan dari seluruh pembahasan dalam penyelesaian masalah dan memberikan saran-saran.